

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah deskriptif, yang berarti penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau di lingkungan tertentu. Peneliti melaksanakan studi langsung di lapangan guna mendapatkan data ataupun informasi secara langsung.¹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu, penelitian yang berusaha menafsirkan data untuk memahami hasil penelitian yang berkaitan dengan proses berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika siswa kelas V MI Darul Ulum Sumanding.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dalam rangka menyelidiki suatu fenomena sosial berdasarkan metodologi yang lebih menekankan analisis terhadap dinamika hubungan antar peristiwa atau kejadian menggunakan logika ilmiah. Berdasarkan penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, dan melakukan studi lapangan sehingga peneliti menjadi instrumen yang harus memiliki bekal teori dan wawasan sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi tertentu yang digunakan tempat berlangsungnya penelitian, yang mencakup situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang berpengaruh terhadap tindakan guru ketika penelitian

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penulisan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Pers, 2017), 15.

berlangsung. ³Setting penelitian ini menggambarkan keadaan lokasi dan gambaran siswa yang terkait terhadap penelitian.

Lokasi penelitian berada di MI Darul Ulum Sumanding. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Darul Ulum Sumanding tahun pelajaran 2020/2021. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut yaitu karena di sekolah tersebut ditemukan masalah yang akan peeliti kaji. Selain itu siswa di sekolah tersebut memiliki kriteria subjek yang akan peneliti cari, yaitu mampu mengemukakan gagasan secara tulisan dan lisan dengan baik.

C. Subyek Penelitian

Amirin mengungkapkan bahwa subyek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Subyek penelitian mempunyai peran penting karena melalui subyek penelitian data penelitian dapat diamati. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darul Ulum Sumanding Tahun Pelajaran 2020/2021 dan guru mata pelajaran Matematika serta guru kelas di kelas V.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa perantara. Peneliti melakukan kegiatan wawancara dan pengamatan langsung dalam memperoleh data ini. Data primer ini diperoleh langsung dari pihak MI Darul Ulum Sumanding, seperti hasil wawancara pada siswa kelas V, guru mata pelajaran Matematika serta guru kelas di kelas V.

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 46.

⁴ Abdul Hakim, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus)* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2017), 156.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal, internet, dan literatur-literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁵Peneliti dapat memperoleh data sekunder ini dengan mendokumentasikan proses belajar siswa serta dari buku-buku dan jurnal yang relevan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara, tes dan dokumentasi.

1. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu sumber informasi studi kasus yang penting. Wawancara salah satu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilaksanakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan atau pengungkapan suatu kejadian.⁶Wawancara merupakan proses pengumpulan informasi menggunakan tanya jawab dengan bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media komunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai baik dengan menggunakan pedoman ataupun tidak.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Macam-macam wawancara menurut Sugiyono antara lain:⁷

a. Wawancara terstruktur (*structure interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data supaya informasi yang didapatkan

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach* (Semarang: Andi Offict, 1989), 193.

⁷ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 194–97.

bisa sistematis dan pasti. Pada wawancara ini pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara.

b. Wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*)

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang digunakan untuk menggali informasi leboh dalam. Pada wawancara ini ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan

c. Wawancara tidak terstruktur (*unstructure interview*)

Wawancara ini merupakan wawancara yang bebas dimana seorang peneliti tidak menggunakan sebuah pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Pada wawancara ini seorang peneliti mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai berjalannya proses wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara yang mendalam untuk menganalisis proses berpikir kreatif peserta didik. Pihak yang diwawancara dalam penelitian ini meliputi siswa kelas V, guru mata pelajaran Matematika, serta guru kelas di kelas V.

2. Metode Tes

Metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur sebuah penilai yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan. Perolehan hasil pengukuran yang menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi teste itu yang disebut tes.⁸ Metode tes digunakan untuk mengetahui peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika. Sehingga peneliti akan memberikan soal kepada peserta didik dan mengamati hasil pekerjaan peserta didik. Data yang diharapkan berupa hasil pekerjaan peserta didik yang disertai dengan langkah-langkahnya. Hasil dari tes ini akan menghasilkan sebuah data yang nantinya akan digunakan

⁸ Sugiyono, 67.

sebagai bahan analisis mengenai cara berpikir kreatif siswa.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah proses pengumpulan data dengan melakukan sebuah pengamatan terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah sebuah pengamatan dengan cara hanya membuat catatan tentang perilaku yang diamati. Sehingga peneliti akan datang langsung ke lokasi dan ikut andil dalam pembelajaran dengan maksud mengamati setiap kejadian yang ada di lokasi.

4. Metode dokumentasi

Peneliti menggunakan literatur-literatur yang relevan dalam metode ini, seperti jurnal, buku dan catatan-catatan tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁹ Teknik wawancara ini juga dilakukan dengan menggali informasi yang mendalam yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga ataupun organisasi maupun dari perorangan.¹⁰ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang segala hal yang berhubungan dengan proses berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika siswa kelas V MI Darul Ulum Sumanding dengan dokumen-dokumen lainnya yang relevan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan keabsahan data sebagai berikut:¹¹

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut :

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penulisan* (Jakarta: Grasindo, 2002), 2002.

¹⁰ Hamidi, *Metode Penulisan Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penulisan)* (Malang: Umm Press, 2004), 72.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Pendidikan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270–77.

a. Perpanjangan Pengamatan.

Peneliti sebagai pelaku penelitian akan kembali ke lokasi untuk memberikan sebuah soal, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Tujuan dari melakukan perpanjangan pengamatan, supaya peneliti akan semakin akrab, dan lebih dekat pada obyek penelitian dengan semakin terbuka serta saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Perlunya perpanjangan ini digunakan supaya mampu mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar atautah tidak, sehingga data yang didapatkan benar-benar valid.

b. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu itu yang disebut triangulasi. Untuk meneliti tentang proses berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika siswa kelas V MI Darul Ulum Sumanding. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan Teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk mengetahui proses berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika siswa kelas V MI Darul Ulum Sumanding dapat diperoleh dari peserta didik kelas V, guru mata pelajaran Matematika dan guru kelas di kelas V.

2) Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Artinya seorang peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi serta dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi dengan waktu dan situasi yang berbeda serta terjadwal.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi ini diharapkan bisa melengkapi sebuah data yang diinginkan oleh peneliti. Tujuan menggunakan teknik ini adalah data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan wawancara, foto-foto atau dokumentasi autentik terkait penelitian, sehingga data lebih mampu dipercaya dan valid.

2. Pengujian Dependability

Uji Dependability dilakukan dengan melakukan pengumpulan data terhadap keseluruhan proses penelitian. Yaitu masalah yang ada di lapangan, sumber data serta kesimpulan dari penelitian.

3. Pengujian Konfirmability

Mengkonfirmasi kembali data yang diperoleh. Artinya peneliti menguji hasil penelitian bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Tujuan dari pengujian ini supaya data yang didapatkan bisa dikatakan bisa dipertanggungjawabkan oleh semua pihak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa dari hasil data yang diperoleh selama melakukan sebuah penelitian. Data yang didapatkan oleh peneliti akan berupa 2 bentuk, yaitu data primer dan sekunder. Data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan tiga langkah, yaitu:¹²

1. Reduksi Data

Pencatatan data secara teliti dan rinci dari hasil yang diperoleh dilapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka perlunya sebuah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada

¹² Sugiyono, 270 - 277.

hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada proses berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika peserta didik kelas V MI Darul Ulum Sumanding.

2. Display Data

Data yang diperoleh telah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan yang dideskripsikan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Artinya data ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data dalam bentuk uraian secara rinci. Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Jadi untuk lebih memudahkan peneliti dalam menyusun suatu penelitian maka perlu adanya penyajian data.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Setelah peneliti memperoleh data dan semua data terkumpul sesuai dengan prosedur, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis tersebut akan disimpulkan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.